



Similarity Report

Metadata

Title

Arif Cahyono 238610800050 TA

Author(s)

perpustakaan umsida

Coordinator

pet

Organizational unit

Perpustakaan

Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet		0
Spreads		0
Micro spaces		0
Hidden characters		0
Paraphrases (SmartMarks)		19

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.



25
The phrase length for the SC 2

6860
Length in words

51271
Length in characters

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://att.apptisi.or.id/index.php/att/article/view/412	31 0.45 %
2	https://jurnal.walideminstitute.com/index.php/sicopus/article/view/224	28 0.41 %
3	https://murhum.pppjaud.org/index.php/murhum/article/view/589	28 0.41 %
4	School Administration Services Information System At Muhammadiyah DIKDASMEN TEGAL SARI II WEB-BASE Alda Muhamad, Fakhriza Muhammad,Takhir Said Hambali;	26 0.38 %
5	http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15269/1/ARIF%20ABDULLAH.pdf	22 0.32 %

6	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/3560/25330/28734	20 0.29 %
7	Peran Kerjasama Organisasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di MTs YLPI Ibaadurrahman Dede Setiawan, Abdul Fajar, Siti Qomariyah;	18 0.26 %
8	https://repository.uinsaizu.ac.id/25531/1/Dwi%20elsa%20Anggraeni_IMPLEMENTASI%20PROGRAM%20TAHFIDZ%20AL-QUR%20%99AN%20DI%20MI%20MA%20%99ARIF%2001%20PAHONJEAN%20KECAMATAN%20MAJENANG%20KABUPATEN%20CILACAP.pdf	16 0.23 %
9	https://repository.uinsaizu.ac.id/25226/1/LAILATUL%20MA%27RIFAH_MANAJEMEN%20KURIKULUM%20PENDIDIKAN%20KHUSUS%20DI%20SLB%20C%20DAN%20C1%20YAKUT%20KECAMATAN%20URWOKERTO%20SELATAN%20KABUPATEN%20BANYUMAS.pdf	14 0.20 %
10	Peranan Muhammadiyah Dalam Membangun Jenjang Pendidikan Formal Di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis (1963-2020) Bunari, Yuliantoro,Ridho M. Salam;	14 0.20 %

from RefBooks database (1.46 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
Source: Paperity		
1	School Administration Services Information System At Muhammadiyah DIKDASMEN TEGAL SARI II WEB-BASE Alda Muhamad, Fakhriza Muhammad,Takhir Said Hambali;	31 (2) 0.45 %
2	Peran Kerjasama Organisasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di MTs YLPI Ibaadurrahman Dede Setiawan, Abdul Fajar, Siti Qomariyah;	18 (1) 0.26 %
3	Peranan Muhammadiyah Dalam Membangun Jenjang Pendidikan Formal Di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis (1963-2020) Bunari, Yuliantoro,Ridho M. Salam;	14 (1) 0.20 %
4	ANALISIS STRATEGI PEMUNGUTAN PAJAK (PBB-P2) SERTA EFEKTIVITAS PENERIMAANNYA : (STUDI KASUS : DESA TAWANGSARI, KECAMATAN TAMAN, SIDOARJO) Aisyaturahmi Aisyaturahmi,Arizal Al Farisi;	11 (1) 0.16 %
5	Kepemimpinan Pendidikan Islam: Sebuah Konsep, Tantangan, dan Strategi Ritonga Ahmad Husein,Pohan Muhammad Munawir, Saleh Ahmad Syukri;	11 (1) 0.16 %
6	PERILAKU APARATUR SIPIL NEGARA DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN PRIMA (EXCELLENT SERVICE) PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA KENDARI Amir Muhammad, Ardot Ardot, Sitti Hairani Idrus;	10 (1) 0.15 %
7	KAMU YÖNETİMİNDE BİLGİ TOPLUMU KAPSAMINDA LİDERLİK SORUNSALI Mustafa Kemal ÖKTEM,Altan DEMİRBAŞ;	5 (1) 0.07 %

from the home database (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
from the Database Exchange Program (0.00 %)		

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
from the Internet (3.18 %)		

NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
from the Internet (3.18 %)		

1	https://murhum.pppaud.org/index.php/murhum/article/view/589	36 (2) 0.52 %
2	https://att.aptisi.or.id/index.php/att/article/view/412	31 (1) 0.45 %
3	https://journal.walideminstitute.com/index.php/sicopus/article/view/224	28 (1) 0.41 %
4	http://repository.uin-alauddin.ac.id/15269/1/ARIF%20ABDULLAH.pdf	22 (1) 0.32 %
5	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/3560/25330/28734	20 (1) 0.29 %
6	https://repository.uinsaizu.ac.id/25531/1/Dwi%20elsa%20Anggraeni_IMPLEMENTASI%20PROGRAM%20TAHFIDZ%20AL-QUR%20%99AN%20DI%20MI%20MA%E2%80%99ARIF%2001%20PAHONJEAN%20KECAMATAN%20MAJENANG%20KABUPATEN%20CILACAP.pdf	16 (1) 0.23 %
7	https://repository.uinsaizu.ac.id/25226/1/LAILATUL%20MA%27RIFAH_MANAJEMEN%20KURIKULUM%20PENDIDIKAN%20KHUSUS%20DI%20SLB%20C%20DAN%20C1%20YAKUT%20KECAMATAN%20URWOKERTO%20SELATAN%20KABUPATEN%20BANYUMAS.pdf	14 (1) 0.20 %
8	http://etheses.uin-malang.ac.id/59182/2/19220084.pdf	11 (1) 0.16 %
9	http://digilib.isi.ac.id/17381/2/Ibnu%20Rifai_2024_BAB%20I.pdf	11 (1) 0.16 %
10	http://repo.poltekkesdepkes-sby.ac.id/3448/1/ENY%20SURYAWATI%20KTI-1-11.pdf	10 (2) 0.15 %
11	https://docplayer.pl/35037124-Uniwersytet-warszawski.html	10 (1) 0.15 %
12	http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/2667/3/K11116062_skripsi%20I-II.pdf	9 (1) 0.13 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)

The Role of Muhammadiyah Branch Leaders in Developing Muhammadiyah Primary School Education 3 IKROM Wage Sidoarjo
[Peranan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Pendidikan Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 IKROM Wage Sidoarjo]

Arif Cahyono 1), Hana Catur Wahyuni2) 1)Program Studi Managemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia 2)
Program Studi Managemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia Email: hanacatur@umsida.ac.id

Page | 1

2 | Page

Page | 3

Abstract. This study explores the strategic role of Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Wage in developing educational innovation at SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage, Sidoarjo. As a local organizational unit, PRM Wage emphasizes holistic leadership to support the academic and moral growth of students, integrating Islamic values with technological advancements. By employing qualitative research methods, including interviews, observations, and document analysis, this research identifies key contributions in four domains: human resource development, infrastructure enhancement, financial management, and technological integration. Key findings indicate significant outcomes, including improved teacher competencies, modernized learning environments, and the implementation of a Smart School System (S3) to enhance operational efficiency. These efforts align with contemporary leadership theories such as Transformational, Servant, and Authentic Leadership, showcasing PRM Wage's commitment to fostering a sustainable and competitive educational model. The results underline the importance of community-based management in driving educational innovation and promoting values of transparency, accountability, and inclusivity. This study serves as a reference for replicating PRM Wage's best practices in other Muhammadiyah branches, contributing to broader efforts in advancing quality education in Indonesia.

Keywords - Muhammadiyah, Transformational Leadership, Educational Innovation, Smart School System, Community Engagement.

Abstrak. Penelitian ini mengkaji peran strategis Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Wage dalam mendorong inovasi pendidikan di SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage, Sidoarjo. Melalui kepemimpinan holistik yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan integrasi teknologi, PRM Wage mendukung pengembangan akademik dan moral peserta didik. Dengan menggunakan metode kualitatif, termasuk wawancara, observasi, dan analisis dokumen, penelitian ini mengidentifikasi kontribusi pada empat bidang utama: pengembangan sumber daya manusia, peningkatan infrastruktur, pengelolaan keuangan, dan integrasi teknologi. Hasil utama mencakup peningkatan kompetensi guru, modernisasi sarana belajar, serta penerapan Smart School System (S3) untuk meningkatkan efisiensi operasional. Berlandaskan teori kepemimpinan Transformasional, Pelayan, dan Autentik, inisiatif ini menunjukkan komitmen PRM Wage terhadap pengelolaan berbasis komunitas yang berkelanjutan. Temuan ini menyoroti pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam mendorong inovasi, sekaligus menawarkan model yang dapat direplikasi oleh cabang Muhammadiyah lain dalam

upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci - Muhammadiyah, Kepemimpinan Transformasional, Inovasi Pendidikan, Sistem Sekolah Pintar, Keterlibatan Komunitas.

1. I. Pendahuluan

Muhammadiyah, sebagai salah satu organisasi masyarakat terbesar di Indonesia, sejak awal berdiri telah menegaskan diri sebagai gerakan sosial-keagamaan dengan fokus pada isu-isu sosial, khususnya di bidang pendidikan dan kesehatan.[1] Karakter kultural dan transformatif Muhammadiyah membuatnya cepat diterima oleh masyarakat Indonesia yang menginginkan pembaruan. Dalam perkembangannya, Muhammadiyah tumbuh menjadi gerakan yang aktif mempromosikan perubahan sosial melalui berbagai amal usaha yang meliputi lembaga pendidikan, kesehatan, dan kegiatan sosial lainnya. Di bidang pendidikan, Muhammadiyah telah mendirikan ribuan lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi yang tersebar di seluruh Indonesia, termasuk 172 **perguruan tinggi, 1143 SMA/SMK/MA, 1772 SMP/MTs, 2604 SD/MI, 7623 TK ABA, 6723 PAUD, 71 SLB, dan 82 pondok pesantren.**[1]

Dalam struktur organisasinya, Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) merupakan unit terkecil dalam struktur organisasi berfungsi menjadi ujung tombak dakwah Islamiyah Muhammadiyah di tingkat komunitas paling bawah (akar rumput).[2] PRM memiliki peran signifikan karena berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menjadi kekuatan nyata dari gerakan Muhammadiyah.[3] Salah satu contohnya adalah Pimpinan Ranting Muhammadiyah Wage (PRM Wage), yang berdiri pada 22 September 1988. PRM Wage berada di bawah koordinasi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sepanjang, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan catatan sejarah, PRM Wage awalnya dibentuk oleh para pengurus yang sebelumnya aktif di Masjid Al Qodir, sebuah masjid Nahdlatul Ulama di Desa Wage. Dengan semangat "Fastabiqul Khairat", PRM Wage berdiri sebagai wujud dedikasi untuk mendukung pendidikan dan dakwah Islam di wilayah tersebut.

Salah satu kontribusi strategis PRM Wage adalah di bidang pendidikan melalui Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) ranting, PRM Wage memainkan peran kunci dalam mendukung pengembangan SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage. Kontribusi ini mencakup pengembangan sumber daya manusia, penyediaan infrastruktur, pengelolaan keuangan, hingga penerapan inovasi teknologi di manajemen pendidikan. Komitmen ini tidak hanya bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas tetapi juga **memadukan nilai-nilai Islam dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi**.

Dalam pengembangan sumber daya manusia, PRM Wage secara konsisten memotivasi guru dan staf sekolah melalui rapat-rapat koordinasi rutin. Selain itu, peluang pengembangan karier disediakan melalui pelatihan dan dukungan pendidikan lanjutan, termasuk pemberian "reward" seperti umrah dan kenaikan jabatan sebagai guru tetap. Dukungan ini telah melahirkan berbagai pencapaian, seperti enam guru meraih gelar S2, kepala sekolah memenangkan lomba tingkat nasional, serta berbagai prestasi yang diraih oleh guru-guru di tingkat nasional. Dari sisi infrastruktur, PRM Wage melalui Dikdasmen terus meningkatkan fasilitas pendidikan, seperti pembangunan ruang kelas representatif, perpustakaan berstandar internasional, laboratorium MIPA dan TIK, serta ruang bermain yang nyaman. Fasilitas ini tidak hanya memenuhi kebutuhan pendidikan modern tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif bagi siswa.

Dalam pengelolaan manajemen, PRM Wage mengadopsi inovasi teknologi melalui pengembangan "Smart School System" (S3), sebuah aplikasi yang mengintegrasikan aspek kurikulum, kesiswaan, pembiayaan, hingga hubungan masyarakat. Inisiatif ini mendukung operasional sekolah yang lebih efisien dan transparan, selaras dengan tuntutan era digital.

Selain itu PRM Wage memastikan pengelolaan keuangan yang efisien dan akuntabel melalui penyusunan Rencana Anggaran dan Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS). Sistem ini mengatur perencanaan hingga evaluasi dana secara sistematis, dengan pelaporan keuangan yang diaudit secara berkala. Langkah ini memastikan keberlanjutan finansial dan mendukung inovasi program pendidikan.

Secara keseluruhan, PRM Wage melalui amal usahanya di bidang pendidikan telah menciptakan fondasi yang kuat untuk mencetak generasi unggul, baik dalam aspek akademik maupun moral. Pendirian SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage, yang dimulai berdasarkan keputusan strategis PRM Wage periode 2000-2005, menjadi tonggak sejarah penting. Sekolah ini tidak hanya menjadi tempat belajar tetapi juga ruang untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.[4] Dengan semangat gotong-royong, PRM Wage meyakini bahwa SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage dapat menjadi model pendidikan Islam modern yang relevan dengan tantangan zaman.

Penulisan artikel ini bertujuan untuk mendokumentasikan peran strategis PRM Wage dalam mengelola amal usaha Muhammadiyah, khususnya di bidang pendidikan. Selain sebagai referensi bagi generasi penerus, artikel ini juga berfungsi sebagai bahan evaluasi bagi PRM Wage dalam menjalankan amanah masyarakat dan warga Muhammadiyah. Penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan menyoroti kontribusi Muhammadiyah di tingkat ranting, khususnya dalam upaya pengembangan pendidikan oleh Pimpinan Ranting Muhammadiyah di tingkat lokal, yang jarang dibahas dalam literatur sebelumnya. Kebaruan ini penting, mengingat banyak penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada peran Muhammadiyah di tingkat nasional atau regional tanpa memberikan perhatian mendalam terhadap kontribusi di tingkat ranting. Sebagai contoh, penelitian seperti "Peran Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan di Kabupaten Kepahiang" (Tince Ajeng Yurika, dkk., 2023).[5] dan "Peran Amal Usaha Muhammadiyah Bidang Pendidikan Dalam Pendidikan Nasional" (Imam Ma'arif, dkk., 2024)[6] lebih fokus pada peran strategis di tingkat makro.[7] Dengan demikian, dokumentasi ini diharapkan dapat memberikan inspirasi sekaligus menjadi panduan bagi ranting-ranting Muhammadiyah lainnya dalam mengembangkan pendidikan di masa depan.

2. II. Metode

Penelitian ini menggunakan field research (penelitian lapangan) untuk mengumpulkan data dari lingkungan masyarakat, lembaga, dan organisasi kemasyarakatan terkait peran Pimpinan Ranting Muhammadiyah Wage dalam mengembangkan pendidikan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 IKROM Wage.[8] Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan penggalian data secara mendalam, mencerminkan perilaku nyata, dan memberikan gambaran kontekstual atas fenomena yang diteliti (Lexy J. Moleong, 2007: 4). Subjek penelitian meliputi Ketua Pimpinan Ranting, Sekretaris Pimpinan Ranting, Bendahara Ranting dan Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 IKROM.

Metode pengumpulan data terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara (interview) digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya Ranting Muhammadiyah Wage, seperti tujuan berdirinya, struktur personalia pimpinan, kegiatan-kegiatan, majelis-majelis. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur kepada Ketua Pimpinan Ranting, Sekretaris Pimpinan Ranting, Bendahara Ranting dan Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 IKROM. Selain itu wawancara dilakukan dari mulai menyusun panduan wawancara semi-terstruktur, menggali data tentang sejarah, struktur, program kerja, dan lain-lain.[9]

Metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipan dan observasi langsung, **Observasi partisipan adalah metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif di mana peneliti tidak hanya mengamati objek penelitian, tetapi juga turut serta atau berpartisipasi dalam kegiatan** yang sedang diamati. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan autentik tentang fenomena yang diteliti dengan melihatnya dari "dalam" perspektif orang yang terlibat. Sedang Observasi langsung adalah di mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk

mengamati dan mencatat data terkait letak geografis, kondisi gedung, sarana, dan prasarana yang ada di SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage.[10] Metode Dokumentasi, metode ini digunakan untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi yang dikumpulkan meliputi : Catatan sejarah pendirian sekolah dan organisasi Muhammadiyah Wage, Struktur organisasi dan daftar anggota Pimpinan Ranting Muhammadiyah Wage, Agenda, laporan kegiatan, buku panduan, transkrip, dan dokumen resmi lainnya.

Tahapan yang dilakukan berikut yaitu mengidentifikasi dokumen yang relevan dari arsip organisasi Muhammadiyah Wage dan sekolah, mengumpulkan salinan dokumen yang diizinkan untuk digunakan dalam penelitian, menganalisis isi dokumen untuk mendapatkan data historis dan administratif yang mendukung. (Suharsimi Arikunto, 2004: 126).[11]

Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif, yang menggambarkan fenomena yang ada berdasarkan data yang diperoleh tanpa manipulasi atau perubahan data (Nana Syaodih Sukmadinata, 2010: 54). Tahapan analisis meliputi: pertama, pemilahan atau reduksi data untuk mengelompokkan dan membuang data yang tidak relevan; kedua, penyajian data yang telah direduksi dalam bentuk narasi; dan terakhir, penarikan kesimpulan dari data yang telah dipaparkan.[13] Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Langkah-langkah analisis : Reduksi Data ; Tahapannya meliputi memilih data berdasarkan relevansi dengan fokus penelitian, mengelompokkan data ke dalam kategori seperti sejarah, struktur organisasi, kegiatan, dan menghapus data yang tidak relevan atau redundant. Kemudian dilakukan Penyajian Data ; meliputi penyusunan data yang telah direduksi dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel, mengintegrasikan temuan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memberikan gambaran holistik. Selanjutnya dilakukan Penarikan Kesimpulan : meliputi menganalisis pola dan hubungan antar data untuk menjawab pertanyaan penelitian, menyusun kesimpulan yang menjelaskan peran Pimpinan Ranting Muhammadiyah Wage dalam pengembangan SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage. Dengan teknik ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan kondisi dan peran Pimpinan Ranting Muhammadiyah Wage secara menyeluruhan dan mendalam berdasarkan data yang terkumpul dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. III. Hasil dan Pembahasan

1. Kondisi Geografis Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo

Desa Wage adalah desa di wilayah Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Desa Wage memiliki luas wilayah 207 hektare dengan ketinggian wilayah 9 meter. Luas tanah sawah di Desa Wage adalah 5 ha dan luas tanah kering di Desa Wage adalah 207 ha. Desa Wage memiliki lokasi yang berdekatan dengan beberapa pabrik. Antara lain pabrik besi dan baja PT Ispat Indo dan pabrik alat rumah tangga PT Maspion. Desa Wage merupakan desa swasembada dan memiliki tiga dusun. Desa Wage merupakan sebuah Desa Urban atau Sub Urban di mana merupakan sebuah wilayah yang berada di pinggiran dari perkotaan yang masih mudah dijangkau dan kebanyakan orang-orang yang tinggal di Desa Wage adalah seorang pendatang yang ingin tinggal di wilayah pinggiran perkotaan untuk mencari mata pencaharian.[14] Kondisi Demografi Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021, jumlah penduduk Desa Wage adalah 20.189 jiwa yang terbagi dalam 9.151 dengan jenis kelamin laki-laki dan 11.038 berjenis kelamin perempuan. Data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 juga menunjukkan bahwa jumlah kepala keluarga (KK) di Desa Wage adalah 7.377 KK. Keseluruhan jumlah penduduk tersebut berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Pada Desa Wage, terdapat 9 masjid, 23 musholla atau langgar dan 1 gereja. Sebanyak 19.863 masyarakat Desa Wage memeluk agama Islam, sebanyak 2.325 masyarakat Desa Wage memeluk agama Kristen/Katolik, sebanyak 336 masyarakat Desa Wage memeluk agama Hindu/Budha dan 8 orang memeluk agama lain.

Kondisi Sosial Ekonomi Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo

Apabila dilihat dari jenis pekerjaan, sebanyak 743 orang bekerja sebagai pegawai negeri, 189 orang bekerja sebagai TNI, 9 orang bekerja sebagai petani, 8 orang bekerja sebagai buruh tani, 4.786 orang bekerja sebagai buruh swasta, 1.232 orang bekerja sebagai pedagang, 112 orang bekerja pada usaha konstruksi, 13 orang bekerja pada usaha industri atau kerajinan, 412 bekerja sebagai Polri dan 36 orang bekerja pada jasa lainnya. Apabila dilihat dari jumlah penghasilan masyarakat, diketahui bahwa masyarakat yang berpenghasilan Rp 500.000 sampai Rp 1.000.000 per bulan berjumlah 1.320 Kepala Keluarga (KK), masyarakat yang berpenghasilan Rp 1.000.000 sampai Rp 2.000.000 per bulan berjumlah 3.592 KK, masyarakat yang berpenghasilan Rp 2.000.000 sampai Rp 3.800.000 per bulan berjumlah 1.479 KK dan masyarakat yang berpenghasilan di atas Rp 3.800.000 per bulan berjumlah 986 KK.

2. Sejarah Pimpinan Ranting Muhammadiyah Wage.

Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Wage merupakan unit terkecil dalam struktur organisasi Muhammadiyah yang memiliki peran strategis dalam misi dakwah Islam dan pengembangan pendidikan di tingkat lokal. Berdiri pada 22 September 1988, PRM Wage berada di bawah koordinasi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sepanjang, Sidoarjo, Jawa Timur. Sebagai ujung tombak gerakan Muhammadiyah di akar rumput, PRM Wage berfungsi sebagai pusat kegiatan sosial-keagamaan yang berinteraksi langsung dengan masyarakat. Peran signifikan ini menjadikan PRM Wage sebagai salah satu pilar penting dalam mendukung visi Muhammadiyah untuk membangun masyarakat yang berkemajuan.

Sejarah pendirian PRM Wage mencerminkan semangat "fastabiqul khairat" (berlomba-lomba dalam kebaikan) yang menjadi ciri khas gerakan Muhammadiyah.[15] Berdasarkan catatan sejarah yang ditulis oleh salah satu pendiri PRM Wage, organisasi ini bermula dari aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh sejumlah pengurus di Masjid Al Qodir, sebuah masjid yang dikelola oleh Nahdlatul Ulama di Desa Wage. Dengan semangat untuk memperluas syiar Islam melalui Muhammadiyah, para pengurus tersebut memutuskan untuk mendirikan PRM Wage pada tahun 1988. Langkah ini merupakan jawaban atas kebutuhan masyarakat Desa Wage akan gerakan yang tidak hanya berfokus pada aspek keagamaan tetapi juga memberikan solusi konkret terhadap tantangan sosial, khususnya di bidang pendidikan.

Sebagai salah satu langkah awal dakwahnya, PRM Wage memulai syiar keislaman dengan membangun masjid Al Ilham pada tahun 1989, yang terletak di Perumahan Pondok Wage Indah 1 Blok F No. 1-2, Desa Wage. Proses pembangunan masjid ini dilakukan secara bertahap dengan melibatkan masyarakat setempat. Sebelum masjid ini selesai dibangun, kegiatan sholat fardhu dilakukan secara bergilir dari rumah ke rumah warga. Puncaknya, pada tahun yang sama, PRM Wage menyelenggarakan sholat led pertama di Lapangan Dewata Wage, yang dihadiri oleh ratusan jamaah. Dari tahun ke tahun, jumlah jamaah terus meningkat, hingga mencapai ribuan orang, yang menjadikan kegiatan sholat led sebagai salah satu tradisi akbar PRM Wage. Kepemimpinan PRM Wage terus berkembang sejak periode pertama pada tahun 1988-1990. Periode-periode berikutnya (1990-1995, 1995-2000, 2000-2005, 2005-2010, 2010-2015, 2015-2022, dan 2022-2027) mencatat berbagai pencapaian yang signifikan, baik dalam pengembangan sumber daya manusia maupun amal usaha. Dengan semangat kolektif dan kerja keras, PRM Wage berhasil memperkuat keberadaan Muhammadiyah di Desa Wage, baik melalui pengembangan lembaga pendidikan maupun pengelolaan kegiatan dakwah.

Dalam konteks pendidikan, PRM Wage memanfaatkan momentum perkembangan masyarakat untuk mendirikan lembaga-lembaga pendidikan yang menjadi sarana peningkatan kualitas generasi muda. Salah satu tonggak penting dalam sejarah pendidikan PRM Wage adalah pendirian SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage. Keputusan ini diambil pada periode kepemimpinan 2000-2005 sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat akan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam yang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage kini

menjadi salah satu amal usaha unggulan PRM Wage, dengan fokus pada pembentukan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki akhlak mulia.

Dari sisi dakwah, PRM Wage memadukan kegiatan keagamaan dengan pendekatan sosial yang inklusif. Selain pembangunan masjid dan penyelenggaraan kegiatan sholat berjamaah, PRM Wage juga aktif mengadakan kajian Islam, pelatihan keagamaan, dan program sosial yang melibatkan masyarakat luas. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat ukhuwah Islamiyah sekaligus menjawab tantangan sosial-ekonomi yang dihadapi masyarakat di Desa Wage.

PRM Wage juga menjadi contoh bagaimana organisasi di tingkat ranting dapat berkembang secara signifikan melalui pengelolaan yang baik dan visi yang jelas. Dalam perjalannya, PRM Wage tidak hanya menjadi pusat kegiatan keagamaan tetapi juga penggerak perubahan sosial yang membawa manfaat nyata bagi masyarakat. Pengembangan sumber daya manusia di dalam organisasi ini menunjukkan hasil yang menggembirakan, dengan lahirnya kader-kader Muhammadiyah yang berkompeten dan berkomitmen untuk melanjutkan perjuangan organisasi di masa depan.

Dengan segala kontribusinya, PRM Wage telah membuktikan bahwa unit ranting Muhammadiyah memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif yang luas, baik di bidang dakwah maupun pendidikan. Perjalanan panjang PRM Wage sejak tahun 1988 hingga kini menjadi bukti nyata keberhasilan Muhammadiyah dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam yang berkemajuan di tingkat lokal. Semangat "fastabiqul khairat" yang terus dijaga oleh PRM Wage menjadi inspirasi bagi ranting-ranting Muhammadiyah lainnya untuk terus berkembang dan berkontribusi bagi umat, bangsa, dan negara.

3. Struktur Pengurus Pimpinan Ranting Muhammadiyah Wage periode 2022 - 2027

- 4.
- 5.

- 6.

Unit Pembantu Persyarikatan (UPP) PRM Wage

1. Majelis Tabligh dan Dakwah Komunitas

Dalam struktur kepengurusan, PRM Wage membentuk dan mengembangkan kegiatan keagamaan melalui berbagai majelis, salah satunya Majelis Tabligh. Majelis ini berfungsi memfasilitasi kegiatan dakwah keagamaan bagi masyarakat Wage dan sekitarnya. Program-program dakwah yang dilaksanakan meliputi kajian rutin di Masjid Al-Ilham, Masjid Al-Ikrom, dan program dakwah rumah ke rumah.

Seiring perkembangannya, PRM Wage mengelola tambahan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) berupa Masjid Al-Hikmah di Jalan Belimbing Wage. Masjid ini merupakan wakaf dari warga sekitar pada tahun 2017 dan kini dikelola oleh PRM Wage dengan tujuan memfasilitasi kegiatan ibadah dan memberikan pelayanan manajemen masjid yang optimal bagi jamaah.

Kegiatan dakwah di tiga masjid tersebut mencakup: Kajian rutin, termasuk kajian harian, Perayaan Idul Fitri dan Idul Adha, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), Program Tahsin massal, Program Jum'at Berkah (makan siang gratis), Pelatihan manajemen masjid, dan lain-lain.

Ketiga masjid ini dilengkapi fasilitas seperti ruangan ber-AC, minuman gratis (kopi, teh, jahe, dan air mineral), serta akses Wi-Fi, guna menciptakan suasana yang nyaman bagi jamaah. PRM Wage mengusung slogan "Ranting Serasa Pesantren" karena kajian keagamaan diadakan setiap hari.

Prestasi PRM Wage terlihat dari penghargaan sebagai Ranting Terbaik Tingkat Nasional yang diberikan oleh LPCR Muhammadiyah Pusat pada tahun 2018.[16] Dalam kepengurusan periode 2022-2027, PRM Wage menambahkan slogan baru, "Ranting Khodimul Ummah" atau Ranting Pelayan Umat, sebagai bentuk komitmen untuk terus memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

2. Majelis Kader

Majelis Kader PRM Wage memiliki peran strategis dalam regenerasi dan pengembangan kader muda Muhammadiyah. Setelah berdirinya tiga masjid, majelis ini bersama takmir masjid memfasilitasi pembinaan generasi muda. Pada tahun 2019, PRM Wage membentuk Pemuda Muhammadiyah Wage, yang sebelumnya dikenal sebagai Remaja Masjid Harmoni.

Pemuda Muhammadiyah Wage kini mendukung program-program PRM sekaligus menjalankan kegiatan mandiri seperti olahraga bersama, lokakarya, bakti sosial, dan podcast inspiratif melalui kolaborasi dengan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI). Organisasi ini beranggotakan sekitar 30 orang yang terus aktif mendukung kegiatan PRM Wage dan Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM). Tujuan utama majelis ini adalah memastikan proses kaderisasi berjalan dengan baik sehingga menghasilkan regenerasi pengurus yang berkualitas.

3. Majelis Dikdasmen

Di bidang pendidikan, PRM Wage mulai langkah awal dengan mendirikan PG-TK Aisyiyah 25 Wage pada tahun 2000. Kegiatan ini dirintis di sebuah garasi yang dipinjamkan oleh Bapak H. Oriyanto selama enam bulan sebelum memiliki gedung sendiri, berkat wakaf tanah dan bangunan dari Bapak H. Huditama di Jalan Taruna VII C Kav 282-288 Wage Sidoarjo.

Pada tahun 2005, PRM Wage mendirikan Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 "IKROM" di lokasi yang sama, dengan visi memberikan pendidikan dasar berkualitas. Pada tahun 2009, PG-TK Aisyiyah dipindahkan ke Jalan Taruna IVB Kav 298 untuk memisahkan fasilitas belajar dari SD Muhammadiyah 3 IKROM.

Hingga saat ini, SD Muhammadiyah 3 IKROM memiliki 631 siswa dan didukung oleh 41 tenaga pengajar dan staf. Sekolah ini menerapkan pendekatan pembelajaran inovatif, kreatif, dan menyenangkan (IKROM) dengan jadwal belajar lima hari seminggu. Selain kelas reguler, sekolah ini juga menawarkan International Class Program (ICP) sejak 2009. Fasilitas sekolah meliputi ruang kelas yang nyaman, area bermain (playground), dan sarana belajar modern untuk mendukung perkembangan siswa.

Susunan Pengurus Majelis Dikdasmen PRM Wage 2022 - 2027

No. NAMA JABATAN

- | | | |
|---|-------------------------------|---------------------------------------------|
| 1 | Syahrul Ardiansyah, M. Si | Ketua |
| 2 | Haris Nuruzzaman, M. Pd. | Sekretaris & Bid. AIK |
| 3 | Alkat Hartati, S. Pd | Kurikulum |
| 4 | Fimas Maulana Al Jufri, M. Pd | Anggota |
| 5 | Sutarlin, S. Pd | Anggota |
| 6 | Budiarto, S. E | Chief Accaounting & PJ. Kas |
| 7 | Sholahuddin Fahmi, S. Pd | Bidang Human Resource and Development / SDM |

4. Majelis Ekonomi dan Wakaf

PRM Wage melalui Majelis Ekonomi berperan dalam pemberdayaan ekonomi umat melalui pengelolaan berbagai amal usaha, seperti: Toko Mandiri, Mandiri Konstruksi, BTM Ikrom, Warung Sekolah, Koperasi Sekolah, dan Catering Mandiri. Catering Mandiri, telah menyediakan 700 porsi makan siang setiap hari sekolah untuk siswa dan karyawan AUM. Selain itu, koperasi dan warung sekolah beroperasi di SD Muhammadiyah 3 IKROM, menciptakan sinergi positif antar majelis. Pada tahun 2018, Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) Ikrom resmi didirikan di Ikrom Center Wage (ICW). Dengan program simpanan, pembiayaan, dan pembayaran online (PPOB), BTM Ikrom memfasilitasi kebutuhan masyarakat di bidang ekonomi.

5. Majelis Sosial

Majelis Pembinaan Kesejahteraan Sosial (MPKS) menjadi pilar utama dalam program kesejahteraan umat. Program kerja MPKS meliputi: Santunan anak yatim dan dhuafa, Bantuan untuk pasien kurang mampu, Pembinaan di Rumah Singgah Ikrom, Bantuan bencana alam, Bakti sosial, dan lainnya. Pada tahun 2022, PRM Wage berhasil membeli rumah untuk pembinaan anak usia sekolah dasar di Rumah Singgah Ikrom. MPKS secara aktif berkolaborasi dengan Lazismu Unit Wage untuk melaksanakan berbagai program kesejahteraan. MPKS juga menjaga hubungan baik dengan pemerintah desa melalui pemberian bantuan berupa alat pemotong rumput dan kereta jenazah yang dapat digunakan masyarakat secara gratis.

6. Majelis Kesehatan

Melalui MPKU (Majelis Pembina Kesehatan Umum), PRM Wage mendirikan Klinik Aisyiyah yang berlokasi di Pondok Wage Indah. Layanan klinik ini meliputi ; Pemeriksaan dan pengobatan umum dan Pemeriksaan dan pengobatan gigi oleh dokter spesialis. Klinik Aisyiyah memiliki misi sosial, memberikan keringanan biaya kepada masyarakat kurang mampu tanpa membedakan kualitas layanan. Selain itu, klinik ini juga melayani peserta BPJS Kesehatan. Sebagai bagian dari program sosial, klinik menyelenggarakan khitanan massal yang melibatkan sinergi antara MPKU dan MPKS.

7. Lazismu Unit Layanan Wage

Lazismu Unit Wage bertugas memfasilitasi pengumpulan zakat, infak dan sedekah dari jamaah serta simpatisan Muhammadiyah. Dana yang terkumpul disalurkan untuk program sosial seperti: Santunan anak yatim, Bantuan bagi siswa kurang mampu, Bantuan untuk dhuafa, Bantuan bagi jamaah yang sakit atau terkena musibah, Penggalangan dana bencana alam, dan Kegiatan dakwah. Pengadaan mobil ambulance Lazismu berada di bawah pengawasan bendahara umum PRM Wage, memastikan pengelolaan dana berjalan transparan dan tepat sasaran.

8. Ikrom Creative Media dan Informasi (ICMI)

Pada tahun 2019, PRM Wage mendirikan Ikrom Creative Media dan Informasi (ICMI) sebagai respons terhadap kebutuhan digitalisasi kegiatan pendidikan dan dakwah, terutama selama pandemi COVID-19. ICMI mendukung kegiatan belajar mengajar di SD Muhammadiyah 3 IKROM dan mendokumentasikan kegiatan dakwah secara profesional. Hingga saat ini, ICMI terus berinovasi dalam mengelola media dakwah digital, mendukung program PRM Wage dengan publikasi konten yang menarik dan inspiratif. PRM Wage melalui unit pembantu persyarikatan (UPP) menunjukkan komitmen besar dalam bidang keagamaan, pendidikan, ekonomi, sosial, kesehatan, dan media informasi. Sinergi antar-majelis menjadi kunci keberhasilan program-program ini dalam memberikan manfaat nyata bagi umat.

3. Sejarah Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 IKROM Wage.

Dengan memahami bahwa pendidikan merupakan tanggungjawab antara pemerintah, masyarakat dan orang tua, maka dalam rangka mendirikan SD Muhammadiyah 3 "IKROM" Wage ini didasarkan bahwa Pimpinan Ranting Muhammadiyah Wage memiliki tanggungjawab masa depan generasi muda khususnya generasi islam. Pimpinan Ranting Muhammadiyah Wage mewakili aspirasi dan tanggungjawab masyarakat (umat islam) terhadap kemajuan pendidikan islam maupun pendidikan pada umumnya yaitu ilmu pengetahuan dan teknologi bagi generasi yang akan datang. Berdasarkan keputusan rapat Pimpinan Ranting Muhammadiyah Wage periode 2000 - 2005 dan para simpatisan Muhammadiyah Wage, pada tanggal 8 & 28 Februari 2005 diputuskan untuk mendirikan SD Muhammadiyah Wage. Untuk itu dibentuklah panitia pendirian SD Muhammadiyah Wage. Setelah melalui pertimbangan dan pemikiran - pemikiran yang berkembang, maka dinamakan Sekolah Dasar Muhammadiyah Kreatif Wage. Namun agar sekolah memiliki ciri khusus, oleh Tim Profil Sekolah diusulkan " IKROM " dan disetujui bersama sebagai identitas sekolah. Ini dimaksudkan memiliki prinsip model pembelajaran yaitu, Inovatif, Kratif, Kompetitif dan Menyenangkan yang disingkat " IKROM " sehingga sekolah bernama SD Muhammadiyah 3 " IKROM " Wage.

4. Peranan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Wage Dalam Pengembangan Pendidikan.

Peranan PRM melalui Dikdasmen dalam mengelola dan meningkatkan SDM di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 IKROM adalah memberikan motivasi dalam rapat-rapat koordinasi rutin setiap sebulan sekali minimal bersama guru pegawai agar semua memiliki komitmen dan bekerja dengan baik, memberikan peluang seluas-luasnya kepada guru pegawai untuk mengembangkan karir baik melalui pelatihan dan studi dijenjang selanjutnya dan pimpinan juga memberikan apresiasi kepada guru pegawai berupa reward Umroh juga prioritas naik karir diangkat menjadi guru tetap, tim menejemen dan kepala sekolah. Prestasi yang dapat sebanyak 6 guru berhasil mendapat gelar S2, beberapa guru mendapat prestasi juara lomba dan juga kepala sekolah berhasil mendapat prestasi lomba tingkat nasional juara dua bahkan menjadi kepala sekolah penggerak, guru pamong dan menjadi tim penilai UKMPPG Kemendikbudristek, semua berkat dorongan, ijin dan restunya PRM melalui majelis dikdasmen.

1.

2.

Peranan PRM melalui DIKDASMEN dalam pengembangan infrastruktur sekolah yang terus berlanjut sangat mendukung sampai detik ini SD Muhammadiyah 3 IKROM mengalami percepatan pembangunan yang cukup pesat. Mulai dari pemenuhan ruang kelas yang representatif, ruang perpustakaan yang standar internasional, ruang lab MIPA dan TIK yang standar perguruan tinggi negeri juga ditambah ruang bermain / Playground di lantai tiga gedung baru yang sangat nyaman dan menunjang buat sarana bermain dan berolahraga. Karya terbaik yang sudah dihasilkan oleh majelis dikdasmen adalah sebuah aplikasi sekolah bernama smart school system (S3) yang dapat mengintegrasikan semua aspek baik kurikulum, kesiswaan, pembiayaan, sarpras dan juga humas.

Peran PRM melalui DIKDASMEN dalam pengelolaan sumber dana yang ada agar efisien dan tidak mengalami defisit dalam pendanaan dengan cara sekolah membuat RAPBS Rencana Anggaran dan Pendapatan Belanja Sekolah untuk satu tahun pelajaran. RAPBS tersebut dibahas dan disahkan kemudian dijadikan pijakan dalam merealisasikan dananya. Setiap bulan sekolah mengajukan kebutuhannya dan membuat laporan pertanggungjawaban berupa biaya dan laporan kegiatan secara rutin. Akhir tahun sekolah melaporkan evaluasi realisasi RAPBS sebelum merumuskan RAPBS yang baru.

Peranan PRM melalui DIKDASMEN dalam rangka mempertahankan bahkan meningkatkan mutu pendidikan SDM 3 IKROM agar tetap kompetitif

ditengah-tengah berkembangnya lembaga pendidikan di lingkungan sekitar perannya adalah selalu mendukung semua inovasi yang diusulkan sekolah, selalu mensupport dan memfasilitasi terutama terkait pembiayaannya. Selain itu dalam satu bulan sekali minimal ada rapat koordinasi yang dijalankan ditingkat majelis dikdasmen bersama dengan tim menejemen. Rapat koordinasi itu membahas terkait evaluasi dan rencana program yang berikutnya akan dijalankan sekolah.

1. Kepemimpinan di SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage sangat menitik beratkan pada harmonisasi visi dan misi sekolah dengan nilai-nilai Muhammadiyah, yang diterapkan melalui pengelolaan sumber daya manusia secara efektif. Proses rekrutmen dilakukan dengan cermat melalui tes menyeluruh, diikuti dengan pelatihan profesional rutin untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan staf, baik secara internal maupun eksternal.
- 2.
3. Kualitas tenaga pendidik dijaga melalui pelatihan, workshop, Kelompok Kerja Guru (KKG), diseminasi ilmu, dan pemberian apresiasi atas kinerja. Modernisasi fasilitas sekolah menjadi fokus utama, termasuk perpustakaan, laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), serta ruang belajar yang dilengkapi teknologi terkini untuk mendukung pembelajaran inovatif. Penyediaan laboratorium TIK juga merupakan solusi untuk mengatasi kendala akses teknologi.
- 4.
5. Pendanaan sekolah dikelola secara transparan dan akuntabel, dengan sumber utama mencakup SPP, BOS, dan penggalangan dana melalui kemitraan strategis. Sistem perencanaan yang ketat diterapkan untuk memastikan alokasi dana yang efisien. Sekolah juga mengunggulkan program inovatif seperti International Class Program (ICP) dan Tahfidz, yang diakui sebagai unggulan dalam berbagai aspek.
- 6.
7. Tantangan utama yang dihadapi adalah tingginya biaya pendidikan dibandingkan lembaga lain. Namun, SD Muhammadiyah 3 IKROM berhasil menarik minat masyarakat melalui fasilitas lengkap, program unik, dan promosi efektif melalui media sosial. Harapan ke depan adalah menjadikan SD Muhammadiyah 3 IKROM sebagai lembaga pendidikan unggulan di tingkat global dengan dukungan kerja sama stakeholder yang solid, serta fokus menciptakan generasi unggul yang bertakwa, berakh�ak, cerdas, dan mandiri sesuai Al-Quran dan As-Sunnah.
8. Dengan demikian, hasil wawancara ini menunjukkan komitmen kuat dari pihak sekolah dan pimpinan ranting Muhammadiyah Wage dalam mengelola SD Muhammadiyah 3 IKROM dengan prinsip-prinsip transparansi, inovasi, dan kualitas pendidikan yang tinggi. Harapan ke depan adalah menjadikan sekolah ini sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan berpengaruh di tingkat regional maupun global.
9. Peran strategis Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Wage, dalam mengembangkan pendidikan berbasis nilai Islam di lingkungan lokal sangat signifikan melalui dukungan manajemen, sumber daya, dan inovasi di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 IKROM Wage sejak berdirinya pada tahun 2005. Kontribusi utama PRM Wage mencakup pengembangan sumber daya manusia, infrastruktur, pengelolaan keuangan, dan penerapan inovasi teknologi untuk pendidikan.
10. Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bentuk Pemberian motivasi dan apresiasi kepada guru melalui pelatihan dan penghargaan, termasuk insentif umroh. Hasilnya mencakup peningkatan kompetensi guru (beberapa memiliki gelar S2) dan prestasi nasional oleh kepala sekolah.
11. Pengembangan Infrastruktur yang dilakukan meliputi Pembangunan fasilitas modern seperti ruang kelas representatif, laboratorium TIK, perpustakaan internasional, dan ruang bermain. Inovasi utama adalah penerapan Smart School System (S3) yang mengintegrasikan semua aspek operasional sekolah.
12. Pengelolaan Keuangan yang menerapkan Sistem akuntabilitas yang transparan melalui RAPBS memastikan efisiensi dan keberlanjutan finansial. Dana dikelola dengan pelaporan rutin dan evaluasi berkala. Inovasi Pendidikan, telah melaksanakan Implementasi program International Class Program (ICP) dan kurikulum inovatif yang mendorong pembelajaran menyenangkan, kompetitif, dan Islami. Integrasi Nilai Keislaman dengan Teknologi Pengelolaan berbasis nilai Muhammadiyah yang mendukung terciptanya generasi intelektual sekaligus berakh�ak mulia.
13. Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Wage menunjukkan bagaimana pendekatan teori kepemimpinan modern dapat diimplementasikan secara holistik untuk menciptakan dampak signifikan dalam pengembangan pendidikan. Beberapa teori kepemimpinan yang relevan digunakan untuk menjelaskan strategi PRM Wage adalah Transformational Leadership, Community Leadership, Servant Leadership, dan pendekatan kepemimpinan lainnya yang semuanya mendukung inovasi dan keberlanjutan organisasi.
14. Menurut Bass dan Riggio (2015), Transformational Leadership berfokus pada inspirasi dan motivasi untuk membawa perubahan positif. PRM Wage menerapkannya dengan menetapkan visi pendidikan unggul berbasis teknologi melalui program *Smart School System*, menyediakan pelatihan intensif bagi tenaga pendidik, dan menciptakan lingkungan belajar inovatif. Pendekatan ini mengarahkan sekolah ke arah kualitas pendidikan global.[17]
15. Teori Community Leadership, seperti yang dijelaskan Van Wart (2016), menitikberatkan pada pemberdayaan komunitas dan kolaborasi strategis. PRM Wage memanfaatkan teori ini dengan melibatkan masyarakat Desa Wage secara aktif dalam pengelolaan SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage. Melalui kerja sama lintas organisasi dan pemberdayaan lokal, PRM Wage menggalang partisipasi warga untuk mendukung perkembangan sekolah.[18]
16. Sebagaimana ditekankan oleh Eva et al. (2019), Servant Leadership menonjolkan pelayanan dan pemberdayaan sebagai inti dari kepemimpinan. Pendekatan ini terlihat dalam peran PRM Wage dalam pendirian sekolah berbasis nilai Islami, penyediaan layanan sosial, dan komitmen terhadap kemajuan masyarakat sekitar. Dengan memprioritaskan kesejahteraan bersama, PRM Wage berhasil mengukuhkan pendekatan kepemimpinan ini dalam aktivitas organisasinya.[19]
17. Menurut Harris (2018), Distributed Leadership adalah pembagian tanggung jawab di semua lapisan organisasi. PRM Wage menunjukkan praktik ini dengan membentuk berbagai majelis seperti Dikdasmen, Lazismu, dan Kesejahteraan Sosial, untuk memastikan efisiensi organisasi dan pengelolaan yang lebih efektif. Struktur ini menciptakan kolaborasi antarunit yang kuat. Authentic Leadership, sebagaimana dijelaskan oleh Gardner et al. (2020), menekankan nilai kejujuran, transparansi, dan prinsip moral yang kuat. Keberhasilan PRM Wage dalam transparansi pengelolaan keuangan dan akuntabilitas RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah) adalah bukti bahwa nilai-nilai autentik ini tertanam dalam aktivitas organisasi.[20]
18. Model Inclusive Leadership oleh Carmeli et al. (2017) mendorong partisipasi aktif semua pihak dalam pengambilan keputusan. PRM Wage menerapkan model ini melalui keterlibatan komunitas lokal dalam merancang dan mengembangkan program pendidikan di sekolah.[21]
19. Teori Resilience Leadership, seperti diuraikan oleh Henderson dan Milstein (2016), fokus pada kemampuan pemimpin untuk bangkit dari tantangan. PRM Wage berhasil menghadapi kendala ekonomi dan sosial dengan strategi pengelolaan keuangan yang inovatif serta penyelenggaraan program pendidikan yang kompetitif.[22]
20. Dalam Leadership for Innovation, seperti yang dibahas oleh Anderson et al. (2018), kreativitas dan inovasi menjadi inti kepemimpinan. PRM Wage mencerminkannya melalui pengembangan International Class Program (ICP) dan integrasi teknologi canggih ke dalam proses pembelajaran, menjadikan sekolah lebih kompetitif di tingkat internasional.
21. Berdasarkan Brown dan Treviño (2016), Ethical Leadership mengedepankan norma etika dalam setiap keputusan dan tindakan organisasi. PRM

Wage mempraktikkan prinsip ini dalam manajemen organisasi dan program-program berbasis nilai keislaman, mencerminkan integritas yang tinggi.

22. Hallinger (2019) menyoroti Leadership for Learning sebagai fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran. PRM Wage mendukung hal ini melalui pelatihan yang konsisten bagi tenaga pendidik dan penguatan kompetensi mereka, menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas.[23]

23. Integrasi berbagai teori kepemimpinan ini memungkinkan PRM Wage menciptakan model pendidikan yang unggul di SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage. Dengan mendasarkan tindakan pada nilai-nilai Islam progresif dan strategi global, PRM Wage menjadi contoh bagaimana organisasi lokal dapat memimpin dalam transformasi pendidikan. Keberhasilan ini didukung oleh sinergi sumber daya manusia yang kompeten, pengelolaan berbasis teknologi, serta fokus pada transparansi dan inovasi.

24. Implementasi teori kepemimpinan modern oleh PRM Wage menegaskan pentingnya pendekatan strategis, etis, dan inklusif untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan. Integrasi nilai-nilai lokal dengan wawasan global menghasilkan dampak positif yang signifikan dalam pengembangan pendidikan, menjadikan SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage sebagai contoh keberhasilan kepemimpinan berbasis nilai di tingkat lokal dan internasional Muhammadiyah 3 IKROM Wage sebagai contoh keberhasilan kepemimpinan berbasis nilai di tingkat lokal dan internasional.

7. IV SIMPULAN

Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Wage memiliki peran yang strategis dalam mengembangkan pendidikan berbasis nilai Islam melalui pengelolaan SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage. Kontribusi PRM Wage meliputi pengembangan sumber daya manusia, infrastruktur, keuangan, serta penerapan teknologi dan inovasi dalam sistem pendidikan.

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, PRM Wage memberikan pelatihan rutin, motivasi, serta penghargaan seperti insentif umrah dan peluang karier bagi tenaga pendidik. Strategi ini berhasil meningkatkan kompetensi guru, menghasilkan prestasi nasional, serta memperkuat pengelolaan sekolah. Dari sisi infrastruktur, PRM Wage memastikan ketersediaan fasilitas modern, seperti perpustakaan berstandar internasional, laboratorium TIK, laboatorium MIPA, ruang bermain yang nyaman, serta Sistem Smart School untuk pengelolaan sekolah yang efisien dan transparan.

Selain itu, pengelolaan keuangan dilakukan secara akuntabel melalui sistem RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah), yang memastikan efisiensi alokasi dana sekaligus mendukung inovasi pendidikan. PRM Wage juga mengintegrasikan nilai keislaman dengan teknologi dan pendekatan global melalui pengembangan kurikulum inovatif, seperti International Class Program (ICP).

Implementasi teori-teori kepemimpinan modern, seperti Transformational Leadership, Community Leadership, dan Servant Leadership, menunjukkan bahwa PRM Wage berhasil mengombinasikan visi strategis dengan kolaborasi dan nilai moral yang kuat. Dengan pendekatan holistik, PRM Wage tidak hanya mendorong keberlanjutan pendidikan berkualitas tetapi juga menjadikan SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage sebagai model pendidikan Islam modern yang berkontribusi pada pengembangan masyarakat.

Kesuksesan ini menggambarkan peran signifikan PRM sebagai kekuatan transformasional di tingkat lokal, dengan harapan dapat menjadi inspirasi bagi organisasi Muhammadiyah lainnya dalam menciptakan sistem pendidikan yang relevan dengan tantangan zaman.

8. V. UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, **Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, beserta keluarga dan** sahabat beliau.

Dengan rasa hormat, kami menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua kami. Kepada almarhum Ayahanda, Bapak Sarno, semoga Allah senantiasa memberikan ampunan dan rahmat-Nya kepada beliau, aamiin. Juga kepada Ibunda tercinta, Ibu Anik Chaulah, atas kasih sayang, pengorbanan, doa, serta didikannya yang tiada henti.

Terima kasih sebesar-besarnya kami sampaikan kepada keluarga kami tercinta: istri terkasih, Dewi Larasakti, S.Sos., serta putra-putri kami, Nadya Amalia dan Achmad Afif Harisuddin, yang selalu memberikan dukungan moral, spiritual, dan doa tiada henti.

Kami juga mengucapkan penghargaan yang tulus kepada Dr. Hidayatullah, M.Si., Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; Dr. Imam Fauji, Lc., M.Pd., Dekan Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; Dr. Eni Fariyatul Fahyuni, S.Psi., M.Pd.I., Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam; serta Prof. Dr. Hana Catur Wahyuni, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyelesaian tugas ini. Tidak lupa, terima kasih kami haturkan kepada seluruh dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas ilmu dan bimbingan yang diberikan.

Ucapan terima kasih juga kami tujuhan kepada seluruh pihak yang telah mendukung kami, termasuk Pimpinan Ranting Muhammadiyah Wage, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sepanjang, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage Sidoarjo beserta manajemen dan ustaz/ustazah di SD IKROM, Pengurus Dikdasmen Ranting Muhammadiyah Wage, Pengurus Majelis/AUM PRM Wage, jamaah serta simpatisan Muhammadiyah Ranting Wage, teman-teman Majelis Tabligh PCM Sepanjang, Majelis Tabligh PDM Sidoarjo, Tim Al-Qur'an SD Al-Hikmah Surabaya, dan Pengurus Metode Ummi Daerah Sidoarjo.

Kami berharap ilmu yang telah kami peroleh dapat memberikan manfaat bagi umat. Penyelesaian studi ini bukanlah akhir dari proses pembelajaran, melainkan awal dari pembelajaran sepanjang hayat (longlife education) yang senantiasa kami kampanyekan kepada generasi penerus bangsa dan agama.

Kami menyadari bahwa karya tulis ini masih memiliki banyak kekurangan. Dengan segala kerendahan hati, kami terbuka untuk menerima kritik dan masukan yang membangun dari Bapak/Ibu demi perbaikan ke depan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi. Semoga kebaikan dan dukungan yang diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu wa Ta'ala.

9. Referensi

- [1] K. Kamaruddin and M. Idris, "Eksistensi dan peranan persyarikatan Muhammadiyah terhadap perkembangan pendidikan Islam," *J. Pendidik. dan Pemikir. Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 217-243, 2015.
- [2] **R. Rusydi, "Peran Muhammadiyah (Konsep Pendidikan, Usaha-Usaha Di Bidang Pendidikan, Dan Tokoh)," TARBAWI J. Pendidik. Agama Islam**, vol. 1, no. 2, pp. 139-148, 2017, doi: 10.26618/jtw.v1i2.367.
- [3] A. Akbar, R. Nurhidaya S, A. M. Ali, and S. Ondeng, "Muhammadiyah dalam Perkembangan Pendidikan Islam di," Muhammadiyah dalam Perkembang. Pendidik. Islam dilIndonesia, vol. Vol. 5 - N, no. Jurnal Pendidikan, pp. 898-902, 2021.
- [4] K. Kadarisman and S. Idris, "Orientasi Mutu Pendidikan Manajemen Berbasis Sekolah," *J. MUDARRISUNA Media Kaji. Pendidik. Agama Islam*, vol. 9, no. 2, p. 471, 2019, doi: 10.22373/jm.v9i2.5314.

- [5] Irwan Fathurrochman, Tince Ajeng Yurika, Iis Sugianti, and Lukman Asha, "Peran Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah Muhammadiyah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Di Kabupaten Kepahiang," *J. Darussalam J. Pendidikan, Komun. dan Pemikir. Huk. Islam*, vol. 14, no. 1, pp. 201-225, 2022, doi: 10.30739/darussalam.v14i1.1808.
- [6] **I. Ma'rif and M. Akbar, "Peran Amal Usaha Muhammadiyah Bidang Pendidikan Dalam Pendidikan Nasional," *IHSANIKA J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 322-335, 2024.**
- [7] Wulan Tri Hutami, A. Mashudi, F. V. Revikasyah, and N. Nurhayati, "Muhammadiyah Dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia," Masterpiece *J. Islam. Stud. Soc. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 23- 28, 2024, doi: 10.62083/fdmjww02.
- [8] **M. Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *J. Pendidik. Tambusai* , vol. 7, no. 1, pp. 2896-2910, 2023.**
- [9] **M. Sitorus, "Konsep Dasar Metode Penelitian Pendidikan Islam," *J. Bimbing. Konseling Islam*, pp. 1-226, 2011.** [Online]. Available: repository.uinsu.ac.id
- [10] A. S. Syamsul Huda, Devy Habibi Muhammad, " **Peranan Muhammadiyah Dalam Membangun Jenjang Pendidikan Formal Di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis (1963-2020)**," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 2, pp. 1-7, 2022.
- [11] K. N. Muna et al., "Urgensi dan Rasionalisasi Tujuan dan Manfaat Penelitian," pp. 2-5.
- [12] **M. didin rosyidin Mitrohardjono, "Startegi Pengembangan Struktur Organisasi Sekolah Dasar (Studi Pada Sekolah Dasar Lab School Fip Umj)," *J. Tahdzibi* Manaj. Pendidik. Islam, vol. 5, no. 2, pp. 69-80, 2020, doi: 10.24853/tahdzibi.5.2.69-80.**
- [13] Y. F. Aristyasari and R. Faizah, "Membedah Corak Filsafat Pendidikan Muhammadiyah (Telaah Konsep Pendidik Muhammadiyah)," *J. Pendidik. Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 5, no. 2, pp. 129-143, 2020, doi: 10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5872.
- [14] Dewi Patmawati, "Aksebilitas pada Unit Usaha Simpan Pinjam BUM Desa Wage Bersinar, Desa Wage, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur," vol. 4, no. 1, pp. 88-100, 2023.
- [15] T. A. Yurika, I. Sugianti, I. Fathurrochman, and L. Asha, "Peran Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah Muhammadiyah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Di Kabupaten Kepahiang," *J. Darussalam J. Pendidikan, Komun. dan Pemikir. Huk. Islam*, vol. 12, no. 1, pp. 173-194, 2023, doi: 10.30739/darussalam.v12i1.2578.
- [16] S. Muhammadiyah, "Anugerah Cabang Ranting Terbaik 2018 <https://web.suaramuhammadiyah.id/2018/10/21/anugerah-cabang-ranting-terbaik-2018/>,"
- [17] O. I. . E. Nuel, N. E. K., A. N. Ifeichi, and U. I. Emmanuel, "Transformational Leadership and Organizational Success: Evidence from Tertiary Institutions," *J. Econ. Bus.*, vol. 4, no. 1, 2021, doi: 10.31014/aior.1992.04.01.329.
- [18] K. W. Lamm, H. Carter, A. Lamm, and A. Lindsay, "Community Leadership: A Theory-Based Model," *J. Leadersh. Educ.*, vol. 16, no. 3, pp. 118-133, 2017, doi: 10.12806/v16/i3/t2.
- [19] **N. Eva, M. Robin, S. Sendjaya, D. van Dierendonck, and R. C. Liden, "Servant Leadership: A systematic review and call for future research," *Leadersh. Q.*, vol. 30, no. 1, pp. 111-132, 2019,** doi: 10.1016/j.lequa.2018.07.004.
- [20] Q. D. L. Abdullah and K. D. R. Varatharajoo, "Transformational leadership and its functionality in arts organization," *Int. J. Bus. Soc.*, vol. 18, no. S4, pp. 710-717, 2017.
- [21] **M. Van Wart, "Public-Sector Leadership Theory: An Assessment," *Public Adm. Rev.*, vol. 63, no. 2, pp. 214-228, 2003.** doi: 10.1111/1540-6210.00281.
- [22] A. A. Fadjar, B. Semmaila, and M. Wahid, "Pengaruh Gaya kepemimpinan Resilien, Koordinasi Organisasi, dan Beban Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kota Makassar," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 8, no. 1, pp. 1-20, 2024, [Online]. Available: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/13478%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/13478/10376>
- [23] S. R. Mas and Z. Zulystiawati, "Learning Leadership in the Implementation of Independent Learning in Effective Schools," *J. Pedagog. dan Pembelajaran*, vol. 5, no. 3, pp. 384-393, 2022, doi: 10.23887/jp2.v5i3.43390.